

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Aan Alif Maulana¹, Nastiti Mufidah²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
maulanaaanalif@iainponorogo.ac.id

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
nastiti@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Peneliti memiliki tujuan meliputi: 1). Untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran PAIKEM terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun. 2). Untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi oleh guru pada saat penerapan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun. 3). Untuk mengetahui bagaimana tanggapan murid mengenai pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun. Penelitian menggunakan lapangan (*field research*) dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil dapat dikatakan pertama, penerapan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs AL-Hikmah Ngrayun dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan pembagian kelompok. Murid memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, komunikasi yang interaktif antara guru dan murid, murid dengan guru dan sesama murid. Minat belajar murid menjadi meningkat. Kedua, masalah yang dihadapi guru antara lain masih kurangnya referensi dan media pembelajaran. Ketiga, tanggapan murid menunjukkan minat belajar yang antusias, murid lebih giat dan aktif serta inovatif, yakni berinovasi pada setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, kemudian pembelajaran yang dirasakan lebih menggembarakan dan tidak membosankan, komunikasi yang terjalin antara guru dan murid lebih komunikatif sehingga minat belajar meningkat.

Kata kunci: *Implementasi, Pembelajaran Paikem, Mata Pelajaran IPS*

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) to determine how the implementation of the PAIKEM learning model in social studies subjects affects the learning motivation of class VIII students at MTs Al-Hikmah Ngrayun. 2). To determine what problems are faced by teachers when implementing the PAIKEM learning model in social studies subjects on the learning motivation of class VIII students at MTs Al-Hikmah Ngrayun. 3). To determine how students respond to the implementation of the PAIKEM learning model in social studies subjects on the learning motivation of class VIII students at MTs Al-Hikmah Ngrayun. This study is a qualitative study using field research. Based on the results of the analysis, it can be seen that: 1) the implementation of the PAIKEM learning model in social studies subjects on the learning motivation of class VIII students at MTs AL-Hikmah Ngrayun is carried out using discussion methods and group divisions. Students have the opportunity to express their opinions, interactive communication between teachers and students, students with teachers and fellow students. Students' interest in learning has increased. 2) problems faced by teachers include the lack of references and learning media. 3) student responses show enthusiastic interest in learning, students become active and creative, innovate in the learning process, learning becomes fun, establish good

communication between teachers and students and students with students, increase student motivation.

Keywords: Implementation, Paikem Learning, Social Studies Subjects

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dengan membebaskan mereka dari kebodohan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, serta memperbaiki akhlak dan iman yang buruk. Pendidikan yang baik muncul dari perencanaan yang matang (sistem tata kelola yang baik) yang didukung oleh materi dan pengelolaan yang tepat (guru yang baik), kemudian seluruh sektor pendidikan melaksanakan tugasnya dengan baik.¹

Seluruh sektor harus memberikan kontribusi yang terbaik pada proses pendidikan di lembaga pendidikan, sehingga melahirkan kualitas murid yang baik pula. Namun apabila berbanding terbalik, seluruh komponen pendidikan tidak bekerja dengan baik, maka yang dihasilkan juga tidak maksimal. Oleh karena itu sumberdaya yang dimiliki lembaga pendidikan haruslah mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Peningkatan mutu juga harus diperhatikan sebagai branding masing-masing lembaga dalam kontribusinya di dunia pendidikan. Wujud dari hal tersebut bisa melalui guru atau struktur sekolah secara keseluruhan dengan berlaku disiplin, motivasi tinggi, dedikasi, mentahui aturan yang berlaku.

Pendidikan sebagai proses pengembangan potensi yang dimiliki murid dengan tujuannya yakni menjadi pribadi yang baik, akhlak baik, mengasah keterampilan, warga Negara yang baik.² Dari sini telah dipaparkan bahwa menjadi seorang murid orientasinya untuk mencetak karakter yang baik sesuai kaidah yang sudah menjadi pedoman. Melalui pendidikan karakter tersebut bisa dibangun dan dicapai oleh murid. Oleh karena itu pendidikan melalui pembelajaran di kelas sangat-sangat penting dengan segala perencanaan yang sudah dibuat guru dan diaplikasikan secara optimal untuk mencapai capaian tersebut.

Definisi pembelajaran yakni terjadi interaksi antara murid dan guru dalam suatu kondisi di dalam kelas dan terjadi proses penyempamaan materi atau perencanaan yang sudah dirancang secara efektif dan efisien.³ Dedy Mulyasana memaparkan terkait pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang mampu memunculkan rasa dihargai. Kedua, murid muncul rasa yakin pada dirinya atas keunikan dan bakat yang sudah ada dalam diri mereka. Ketiga, kondisi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan penuh kehangatan. Keempat, mampu memberikan dorongan semangat dalam belajar. Kelima, terbentuknya karakter tanggungjawab, rasa percaya diri dan disiplin. Keenam, membebaskan murid dari ketidaktahuan dan ketidakmampuan terhadap konsep yang diajarkan. Ketujuh, membebaskan murid dari ketidakjujuran dan ketidakbenaran. Kedelapan, membebaskan murid dari degradasi akhlak dan moral.

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau yang sering disebut PAIKEM menjadi salah satu alternatif untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Penerapan model pembelajaran ini membutuhkan sosok figure guru yang mampu mengelola kelas, menjembatani minat bakat murid, dan membangun murid agar tidak merasa

¹Jamal Ma'mur Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), 15-16

²Muhammad Najib, *Profesionalitas Dosen*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2014), 4-5

³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),

bosan dalam pembelajaran serta terdorong untuk aktif sehingga guru menjadi kunci penting dalam melaksanakannya.⁴

Sumber-sumber belajar dan upaya yang sudah terencana dengan baik menjadi kunci penting model ini selain figure guru. Idealnya pembelajaran harus mencakup keaktifan, inovasi, kreativitas, efektivitas, dan kesenangan secara bersamaan. Jika pembelajaran dirancang secara kreatif, maka akan tumbuh pula sifat inovatif, aktif, efektif, dan menyenangkan di dalamnya. Oleh karena itu, pembelajaran tidak boleh hanya fokus pada satu aspek saja, seperti hanya aktif tanpa memperhatikan inovasi atau efektivitasnya. Konsep ini adalah inti dari pendekatan PAIKEM, yang mengharuskan semua unsur tersebut hadir secara serentak.

PAIKEM adalah pendekatan pembelajaran terbaru yang menekankan kreativitas guru serta penggunaan media yang bervariasi dan inovatif. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi murid untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang membantu mengembangkan keterampilan dan pemahaman mereka. Pendekatan ini mendorong murid untuk belajar melalui praktik langsung, guru tak lupa juga harus memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.⁵

MTs Al-Hikmah Ngrayun sebagai sekolah yang memiliki guru dengan kemampuan dan kreatifitas yang unggul karena mampu menerapkan model PAIKEM ini dengan optimal. Akan tetapi, ada beberapa masalah diluar metode pembelajaran tersebut yaitu salah satunya adalah masih kurangnya reverensi dan media pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti guru di MTs Al-Hikmah Ngrayun telah menggunakan metode, strategi dan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode *group discussion*, sehingga murid mampu belajar dari teman sejawatnya, bertukar pikiran, meratakan kemampuan, muncul komunikasi dan interaktif antar sesama. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mendalami bagaimana implementasi model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual, sistematis, dan akurat⁶. teknik analisis yakni pertama dengan teknik observasi. Teknik observasi diawali mengamati lokasi penelitian kemudian diikuti dengan pemetaan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai objek penelitian. Observasi dianggap penting karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung menganalisis dan mencatat perilaku individu atau kelompok secara sistematis, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas.⁷

Selanjutnya teknik wawancara menjadi perangkat mengambil data melalui Tanya jawab.⁸ Penggunaan wawancara dengan teknik menyimak dan mencatat, sedangkan wawancara digunakan untuk menemukan hasil data dari narasumber yaitu murid dan guru di

⁴Jamal Ma'ruf Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), 71-72

⁵Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017), 291-292

⁶ Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

⁷Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 133

⁸Emir, *Metodologi penelitian kualitatif, Analisis data* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011) 49-50

MTs Al-Hikmah Ngrayun. Narasumber tersebut dengan bapak Muhayat dan bapak Dwi Marjianto sebagai guru IPS dan wali kelas VIII serta murid kelas VIII. Terakhir menggunakan dokumentasi sebagai teknik dari kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia, seperti catatan, rekaman video, buku, gambar dan sebagainya yang dimana untuk menunjang data dari pembelajaran PAIKEM terhadap motivasi murid dalam belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis implementasi model pembelajaran PAIKEM pada mata IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun.

Implementasi model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hikmah sudah berjalan cukup baik. Model pembelajaran PAIKEM ada modifikasi pertama perubahan yang sebelumnya belajar perseorangan menjadi belajar bersama. MTs Al-Hikmah Ngrayun telah menerapkan dengan menggunakan metode kelompok dan diskusi dimana peserta didik dapat melakukan belajar secara bersama untuk memahami materi sehingga apabila menemukan konten materi yang dirasa susah dapat teratasi dengan mudah melalui diskusi dan kelompok. Kedua, perubahan cara belajar dengan menghafal menjadi belajar mendalami materi atau memahami materi.

Meskipun kegiatan belajar mengajar mapel IPS di Mts Al-Hikmah Ngrayun masih menggunakan teknik belajar menghafal, namun telah dimodifikasi agar peserta didik tidak merasa berat dalam melaksanakan hafalan dan pembelajaran tetap pada role model yang menyenangkan khususnya dalam mapel IPS. Ketiga, perubahan pada penyampaian teori menjadi yang bersifat interaktif dan pemecahan masalah. Pembelajaran IPS di MTs Al-Hikmah Ngrayun tidak berfokus pada teoritis saja, namun dikembangkan pada tahap pemecahan masalah, kemudian juga disesuaikan dengan konteks permasalahan yang ada di luar sekolah, dan membangun komunikasi yang baik antar guru dan murid.

Terakhir perubahan pola dari guru mengajar ke murid belajar atau sering disebut student center.⁹ Pembelajaran dulu berfokus pada guru yang menjadi sumber belajar, sekarang sudah beralih pada murid yang menjadi fokus utama pembelajaran. Hal ini bermakna bahwa guru tidak melulu sebagai navigator dalam penyampaian materi, namun peserta didik bisa belajar melalui sumber belajar yang lain seperti sesama teman sejawatnya atau antara murid lainnya. Diskusi dan kelompok menjadi wadah agar terjadinya interaksi sesama temannya, sehingga guru sekedar mengarahkan tanpa sepenuhnya ikut terlibat didalamnya.

PAIKEM menjadi wadah guru dan murid berkolaborasi secara kreatif dan inovatif. Di sisi lain murid lebih diberikan dorongan agar supaya terampil didalam mereka melakukan interaksi dengan sesama temannya, gurunya, serta materi pelajaran dan segala hal alat bantu pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Ketika murid action di kelas yang menjadi ukuran keberhasilan tidak hanya sekedar ranah kognitif, namun pada keaktifan mereka dalam menyampaikan argumentasi pada masing-masing kelompok dan diskusi. Bagaimana mereka berani bersuara itu menjadi nilai plus bagi peserta didik. Secara sederhana PAIKEM pada mapel IPS di MTs Al-Hikmah Ngrayun diterapkan dengan banyak variasi.

⁹Muhammad Jauhar, "Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai ke Konstruktivistik Contextual Teaching & Learning", Jurnal Pendidikan, Vol. 22, No. 1, (Mei 2017), 150.

2. Analisis masalah yang dihadapi oleh guru pada saat penerapan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun.

Pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM di MTs Al-Hikmah Ngrayun berjalan dengan maksimal dan memberikan hasil yang signifikan. Namun satu dua permasalahan masih dihadapi oleh guru seperti masalah yang dihadapi guru antara lain masih kurangnya reverensi dan media pembelajaran. Guru harus memiliki kecenderungan pembaharuan dalam arti perbaikan dan perkembangan dalam kegiatan pembelajaran. Inovasi pembelajara merupakan suatu hal yang penting dan harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran lebih hidup dan bermakna. Kemampuan guru untuk mencoba menemukan, menggali, dan mencari berbagai terobosan pendekatan, strategi, metode merupakan salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi-inovasi baru.

Lingkungan dijadikan sebagai ruang belajar tidak harus selalu diluar kelas. Bahan dari lingkungan yang dapat dibawa ke ruang kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Mengembangkan sejumlah keterampilan dapat memanfaatkan lingkungan seperti mengamati, mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklarifikasi, membuat tulisan dan membuat gambar/diagram.¹⁰ Media pembelajaran dan reverensi yang digunakan tentu tidak lepas dari penggunaan komputer dan LCD. Di MTs Al-Hikmah tersebut terus berusaha mendorong untuk upaya meningkatkan proses pembelajaran, meskipun masih memiliki keterbatasan dalam jumlah sehingga terkadang bisa bersamaan waktunya dengan kelas yang lain. Hal ini tidak membuat semangat mereka para guru menjadi surut untuk mengupayakan pelaksanaan proses pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif yang salah satunya dengan menampilkan tayangan video yang malalui Laptop.

Kreativitas guru juga erat kaitannya dengan motivasi belajar murid. Peran seorang guru dalam kreativitasnya sangat begitu berpengaruh didalam terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak begitu monoton, dan memungkinkan bisa membangkitkan minat belajar peserta didik. Guru dalam kreatifitasnya masih belum bisa maksimal di MTs Al-Hikmah Ngrayun, ini juga merupakan yang hal mungkin bisa dialami oleh lembaga dimanapun. Karena hal tersebut pada dasarnya perlu dibutuhkannya inovasi yang tidak pernah henti baik disitu dari pihak sekolah untuk terus berusaha meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru untuk bisa lebih dalam memahami karakter peserta didik sehingga mereka dapat mampu menemukan sisi dari kelemahan dan kekuatan pada diri mereka yang nantinya akan berguna untuk menentukan perencanaan pembelajaran yang baik.

3. Analisis tanggapan murid terhadap penerapan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun.

¹⁰Muhammad Rusydi Ikhsan, "Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Paringi Kabupaten Gowa, (Tesis, UIN Alaudin, Makassar, 2014), 56-59.

PAIKEM memberikan efek positif pada pembelajaran, yakni pertama, guru dengan peserta didik antara keduanya sama-sama aktif dan terjadi interaksi timbal balik. Dalam pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai pengajar dan peran pendidikan juga sebagai fasilitator. Suasana pembelajaran harus mampu mengaktifkan atau membangun sisi emosional, moral, mental sekaligus fisik, agar tercipta murid dan guru terbangun komunikasi yang baik, interaktif. Kemudian murid bergairah untuk bertanya, menyampaikan pendapat, argumen dsb.

Kedua, diantara peran guru mampu mengaktifkan daya imajinasi dan kreatifitas sebagai hal yang harus dikembangkan murid. Selain itu kreatifitas murid dapat dirangsang melalui berbagai cara salah satunya pada penggunaan media, teknik mengajar fokus pada mediator dan multi metode. Selain memiliki kemampuan guru sebagai yang dapat menumbuhkan daya kreatif murid, guru harus mampu mengarahkan atau menjembatani murid dalam media pembelajaran, alat peraga, menuliskan gagasan atau ide yang terfasilitasi dengan baik.¹¹

Ketiga, tugas guru yang tak kalah penting ialah melayani murid dengan sepenuh hati supaya suasana belajar yang menyenangkan dapat dirasakan oleh murid. Tidak merasa terbebani dengan tugas, ataupun kondisi yang dialami dalam kegiatan belajar mengajar. Keempat, Pembelajaran pada mapel IPS di MTs Al-Hikmah Ngrayun pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM tanggapan positif juga timbul dari banyak respon murid dalam kegiatan belajarnya. Murid terlihat antusias dipembelajarannya, murid dapat menjadi aktif, inovatif, kreatif, didalam komunikasi dan interaksi guru dan murid harus ada rasa menyenangkan supaya terjalin dengan baik, sehingga berdampak pada motivasi yang pada akhirnya bisa meningkat. Hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan salah satunya motivasi murid dapat memberi dorongan kepada murid untuk selalu mencari, menemukan dan memecahkan masalah

PENUTUP

Dari analisa data mengenai model pembelajara PAIKEM mapel IPS, bisa peneliti simpulkan, yaitu:

1. Di MTs Al-Hikmah Ngrayun sudah diterapkan dengan baik Implementasi model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS. Untuk cara pelaksanaan model pembelajaran ini dilakukan dengan berbagai metode, seperti halnya: diskusi, pada kesempatan ini peserta didik diberikan ruang untuk bisa menyampaikan pendapat masing-masing, tugas kelompok, media pembelajaran, video yang memiliki unsur kebahagiaan, komunikasi baik antara murid dan guru ataupun murid. Selain itu ada beberapa perubahan atau peralihan dalam model pembelajaran PAIKEM, berikut adalah: peralihan dari belajar perseorangan ke belajar bersama, peralihan dari cara belajar dengan cara menghafal ke belajar untuk memahami, peralihan dari teori pemindahan pengetahuan ke bentuk interaktif, keterampilan proses dan pemecahan masalah, peralihan paradigma dari guru mengajar ke murid belajar.
2. Masalah yang dihadapi para guru pada saat penerapan pembelajaran model PAIKEM di MTs Al-Hikmah Ngrayun meliputi belum cukup tersedianya reverensi dan media pembelajaran, masih belum maksimalnya kreatifitas guru. Sehingga murid pun masih menggunakan fasilitas dan media yang masih kurang maksimal.
3. Tanggapan murid mengenai penerapan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi belajar murid kelas VIII di MTs Al-Hikmah Ngrayun adalah antusias murid terlihat cukup baik dalam model PAIKEM, sehingga antar guru

¹¹Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2012), 192.

dengan murid maupun murid dengan murid dapat terjalin komunikasi yang baik, motivasi murid cukup meningkatkan, yang pada akhirnya hasil belajar murid juga dapat meningkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamal Ma'mur Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015)
- Muhammad Najib, *Profesionalitas Dosen*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2014)
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Jamal Ma'ruf Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015)
- Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017)
- Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014)
- Emir, *Metodologi penelitian kualitatif, Analisis data* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011)
- Muhammad Jauhar, "Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai ke Konstruktivistik Contextual Teaching & Learning", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, (Mei 2017)
- Muhammad Rusydi Ikhsan, "Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Paringi Kabupaten Gowa, (Tesis, UIN Alaudin, Makassar, 2014)
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2012)